

PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE SEBAGAI SARANA INFORMASI TIAP BIDANG YANG ADA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BENGKULU

Khairullah¹, Tamara Cindy Samsita Rani², Serlina Adelia³, Fekri Pratama⁴, Heru Susanto⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

khairullah@umb.ac.id

Abstrak: Dalam sebuah instansi, video *company profile* merupakan bagian yang penting. Untuk memudahkan informasi mengenai layanan yang diberikan tersaji kepada masyarakat luas yang dinilai sangat efektif di era kemajuan teknologi yang semakin meningkat, diperlukan berbagai bentuk media komunikasi yang dapat menjangkau semua orang dengan informasi dan promosi yang menarik dan interaktif. Salah satunya dengan adanya video *company profile* yang berisi video edukasi kepada masyarakat untuk memperoleh informasi tentang berbagai layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Terdapat empat bidang yang perlu diperkenalkan kepada masyarakat, yaitu Bidang Pembinaan Ketenagaan, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, dan Bidang Kebudayaan. Video profile ini dibuat untuk memberikan gambaran singkat yang dapat mewakili dan membentuk citra dari sebuah instansi. Video *company profile* penting karena dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Video *company profile* dapat menyampaikan pesan secara utuh dalam waktu singkat dengan memadukan teks, suara, dan gambar. Suatu instansi juga dapat lebih mudah dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat secara luas. Metode yang digunakan dalam pembuatan video profile ini adalah model *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*. Dalam *MDLC* meliputi tahapan *concept, design, material collecting, assembly, testing* dan *distribution*. Pembuatan video profile ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penonton dan masyarakat yang memiliki kepentingan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Kata Kunci: PKM, Video Profile, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu

Abstract: *In an agency, company profile video is an important part. To facilitate information about the services provided to the wider community which is considered very effective in the era of increasing technological advances, various forms of communication media are needed that can target everyone with interesting and interactive information and promotions. One of them is the existence of a company profile video that contains educational videos to the public to obtain information about various services provided by the Bengkulu City Education and Culture Office. There are four fields that need to be introduced to the community, namely the Field of Energy Development, the Field of Basic Education Development, the Field of Early Childhood Education, and the Field of Culture. This video profile is made to provide a brief overview that can represent and form the image of an agency. Company profile videos are important because they can convey information more effectively. Company profile videos can convey a full message in a short time by combining text, sound, and images. An agency can also more easily convey messages to the community at large. The method used in making this video profile is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) model. MDLC includes the stages of concept, design, material collecting, assembly, testing and distribution. The creation of this video profile is expected to provide benefits for viewers and the public who have an interest in the Education and Culture Office of Bengkulu City.*

Keywords: *PKM, Video Profile, Education and Culture Office of Bengkulu City*

Pendahuluan

Teknologi informasi berbasis multimedia berkembang menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan informasi komunikasi lebih banyak kepada Masyarakat (Kumalasani 2018). Multimedia juga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih menarik melalui media audiovisual (Sapri 2018). Dalam sebuah instansi, *company profile* merupakan bagian yang penting. Untuk memudahkan informasi mengenai layanan yang diberikan kepada masyarakat luas yang dinilai sangat efektif di era kemajuan teknologi yang semakin meningkat, diperlukan berbagai bentuk media komunikasi yang menarik dan interaktif. Ada banyak cara untuk menyampaikan informasi melalui multimedia sehingga lebih menarik dan mudah dipahami (Rifai, Astriyani, & Indria, 2018).

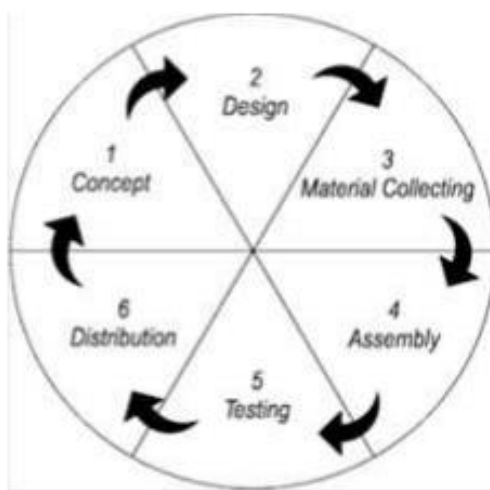
Konsep karya ini berupa video *company profile* yang berisi video edukasi kepada masyarakat untuk memperoleh informasi tentang berbagai layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada empat bidang yang perlu dikenalkan kepada masyarakat, yaitu Bidang Pembinaan Ketenagaan, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, dan Bidang Kebudayaan. Video berdurasi tiga hingga lima menit ini dirancang untuk memberikan penjelasan dan informasi kepada masyarakat tentang layanan apa saja yang tersedia di berbagai bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Karya tersebut selanjutnya akan diunggah melalui platform media sosial Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Isi profil perusahaan biasanya mencakup sejarah perusahaan, gagasan utama tentang perusahaan, budaya, pertimbangan kepemimpinan, identitas, visi dan misi, strategi, deskripsi personel, sistem dan fasilitas layanan yang disampaikan, pencapaian dan manfaat, laporan tahunan, deskripsi perusahaan. menyampaikan produk dan rencana pengembangan di masa depan (Jasmine & Loen 2020). Namun video profil ini hanya fokus menjelaskan peluang pelayanan di masing-masing wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu.

Tujuan pembuatan video profil ini adalah gambaran singkat yang dapat mewakili dan membentuk citra instansi. Video Profile penting karena menyampaikan informasi dengan lebih efektif sehingga Video dapat menyampaikan informasi secara lengkap dalam waktu singkat. Dengan menggabungkan teks, audio dan video (Budiarto, Bella, & Yuliani 2018). Sehingga instansi dapat lebih mudah dan efektif menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat (Ardiansyah & Jerry 2023). Berdasarkan data permasalahan observasi yang diterima, tim pengusul akan membantu membuat video profil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu untuk membantu masyarakat memahami layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu.

Metode

Multimedia Development Life Cycle (MDLC) memiliki beberapa tahapan terdiri dari *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing* dan *distribution* (Prasetyo & Bastian 2017). Alur dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Metode MDLC (Ardiansyah & Jerry, 2023:3)

1. *Concept*

Pada langkah ini penulis menjelaskan tujuan dan konsep pembuatan video profil. Langkah ini diawali dengan mencari informasi mengenai identitas mitra. Pengusul mempublikasikan ide dan tujuan yang ingin dicapai mitra dengan membuat video dan mengidentifikasi pengguna yang dituju.

2. *Design*

Pada tahap ini pengusul merancang atau merencanakan konsep video yang akan diproduksi, termasuk topik dan kebutuhan yang disesuaikan dengan naskah.

3. *Material collecting*

Pada tahap ini, pembuat mengumpulkan materi dari situs mitra yang memenuhi kebutuhan video yang diusulkan. Materi tersebut berupa gambar, audio, video dan lainnya.

4. *Assembly*

Pada tahap ini, setelah materi terkumpul, kemudian disusun menjadi sebuah video. Penulis mengaturnya berdasarkan skenario yang dibuat sebelumnya, menggabungkan gambar, audio, video, dan lainnya.

5. *Testing*

Tahap pengujian adalah tahap di mana pencipta menyelesaikan pembuatan suatu produk, misalnya video dan memeriksa apakah hasilnya sesuai dengan keinginan tim pengusul dan kolaborator. Tim pengusul mengevaluasi video yang dibuat untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan tujuan yang dibuat sebelumnya.

6. *Distribution*

Tahap distribusi merupakan tahap dimana mitra mengevaluasi video yang telah selesai untuk memberikan masukan dan saran guna menyempurnakan hasil akhir video. Hasil luaran dari pengerjaan program kerja yang Tim PKM lakukan di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu akan dibagikan kepada mitra melalui Google Drive sehingga mitra dapat mengunggahnya ke media sosial Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. *Observasi*

Pada kegiatan ini observasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengetahui dan melihat secara langsung apa saja masalah sekaligus mengumpulkan data yang bisa diangkat untuk dijadikan sebagai video profile.



Gambar 2. Penjajakan Lokasi (Tim PKM diterima oleh Sekretaris Diknas Kota Bengkulu)

2. Produksi

Pada tahap ini dilakukan dengan mengambil gambar/video dan juga wawancara kepala bidang yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.



Gambar 3. Pengambilan Video Wawancara / Kepala Bidang

3. Sosialisasi dan Penyerahan Proker

Pada tahap ini dilakukan evaluasi Sebelum resmi dirilis, video tersebut akan dievaluasi oleh tim media Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Setelah dievaluasi, video tersebut siap dipublikasikan sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan layanan dan membangun hubungan positif dengan Masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan Video Proker

Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil membuat *video profile* sebagai media informasi tiap bidang yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Kegiatan ini juga berhasil memberikan pemahaman terhadap mitra terkait pentingnya *video profile* dalam program kerja mereka. Serta kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat umum apa saja pelayanan yang ada pada bidang-bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra (Kadis, Sekretaris, kepala bidang dan seluruh staf dan karyawan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Tridarma perguruan tinggi. Kami selaku tim pelaksana juga sangat berterima kasih atas keramah-tamahan, dukungan dan kerjasamanya selama pelaksanaan (PKM). Melalui (PKM) ini, kami bisa berbagi ilmu dan keterampilan yang kami miliki. Dan kami sangat berharap program kerja yang kami lakukan dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat banyak.

Referensi

- Ardiansyah, Muhammad, and Jerry. 2023. "Perancangan Dan Pembuatan Video Company Profile TK Kristen Tabqha Batam Dengan Metode MDLC." 5(September):1128–36.
- Budiarto, Mukti, Ulis Bella, and Nita Yuliani. 2018. "Media Promosi Dan Informasi Pada PT. Gardena Karya Anugrah Berbentuk Video Company Profile." *Cices* 4(2):217–27. doi: 10.33050/cices.v4i2.527.
- Jasmine, Aisyah, and Redito Benaya Loen. 2020. "Penggunaan Video Company Profile Sebagai Sarana Informasi Dan Meningkatkan Promosi Pada PT Avoir Industry." *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia* 2(2):125–32. doi: 10.35746/jtim.v2i2.100.
- Kumalasani, Maharani Putri. 2018. "Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2(1A):1–11. doi: 10.21067/jbpd.v2i1a.2345.
- Prasetyo, Tri Ferga, and Ade Bastian. 2017. "Visualisasi Edukatif Penyiaran Televisi Satelit Dan Televisi Antena Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC)." *Prosiding Sintak (Mdlc)*:184–90.
- Rifai, Danang, Erna Astriyani, and Upi Indria. 2018. "Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi Dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia." *Technomedia Journal* 3(1):98–109. doi: 10.33050/tmj.v3i1.384.
- Sapri, Sapri. 2018. "Aplikasi Perhitungan Angka Kredit Point Pengajuan Kenaikan Pangkat Guru Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu." *Jurnal Media Infotama* 14(2). doi: 10.37676/jmi.v14i2.656.